

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, studi ini memperoleh kesimpulan berkenaan dengan hasil studi empirik tentang eksperimen strategi KWL dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, pola rancangan pembelajaran dengan strategi KWL, mulai dari rasional, pengertian, tujuan, materi, teknik pendahuluan, sampai kepada prosedur pelaksanaan strategi KWL, yang sudah dihasilkan bermanfaat bagi guru-guru sekolah dasar untuk digunakan sebagai manual dalam pembelajaran membaca.

Kedua, proses pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL yang dimulai dengan kegiatan awal yaitu pembukaan proses belajar mengajar dan apersepsi, kemudian kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi KWL, dan kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran membaca dengan strategi KWL. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan siswa yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan lagi KEM dan motivasi membaca siswa yang menuju pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Ketiga, pembelajaran membaca dengan strategi KWL efektif untuk meningkatkan KEM dan motivasi membaca siswa. Ini berarti bahwa strategi KWL dapat meningkatkan KEM dan motivasi membaca siswa sekolah dasar.

Jika dijabarkan lebih rinci lagi, maka dapat dimaknai bahwa strategi KWL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sebuah topik yang akan dibahas. Hal ini akan berpengaruh kepada semakin mudahnya siswa memahami sebuah teks bacaan yang dibaca dan tidak perlu waktu yang lama untuk membaca sebuah bacaan, tentunya tanpa mengesampingkan pemahaman terhadap bacaan. Dengan strategi KWL juga siswa semakin meningkat motivasi membacanya. Siswa akan semakin terpacu untuk membaca suatu bacaan ketika ia mendapatkan sesuatu dari apa yang ia baca. Strategi KWL memberikan suatu trik mudah dalam memahami sebuah bacaan. Oleh karena itu, anak semakin mudah memahami sebuah bacaan yang dibaca. Dengan demikian, anak semakin meningkat intensitas membacanya akibat pengaruh motivasi membaca yang telah meningkat.

Peningkatan KEM dan motivasi ini dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan rerata KEM antara siswa yang belajar dengan perlakuan strategi KWL dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional (ceramah). Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan rerata skor KEM yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional. Hal yang sama juga terjadi pada motivasi membaca siswa, terdapat perbedaan peningkatan motivasi membaca antara siswa yang belajar dengan perlakuan strategi KWL dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional (ceramah). Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan rerata skor motivasi membaca yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut. Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembelajaran membaca dengan strategi KWL lebih baik dalam meningkatkan KEM dan motivasi membaca siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, bagi para guru yang mengajarkan pelajaran membaca di sekolah dasar strategi KWL adalah strategi alternatif yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama KEM dan motivasi membaca siswa. Sebelum strategi ini diimplementasikan, terlebih dahulu perlu dipersiapkan kemampuan guru dalam mengelola strategi KWL dan mengembangkan materi dan teknik strategi KWL, serta kesiapan mental guru untuk melaksanakan strategi ini.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan strategi KWL dapat diimplementasikan di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, hendaknya para guru yang siswanya mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran dapat menjadikan strategi KWL sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran.

Ketiga, dalam strategi KWL keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran tidak cukup diukur hanya melalui tes tertulis saja. Akan tetapi penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian strategi ini bukanlah berapa hasil skor siswa yang menjadi tujuan, melainkan bagaimana siswa memperoleh hasil tersebut. Artinya, proses yang dilalui oleh siswa dalam memahami materi pelajaran adalah hal yang diutamakan.

Keterbatasan strategi KWL adalah sering terjadi kevakuman siswa pada tahap kedua dari strategi KWL, yaitu tahap *want to know*. Pada tahap ini anak sering kali tidak tahu apa yang ingin diketahui dari topik yang dibahas. Bagi guru yang kurang kreatif akan mengalami kesulitan dalam tahap ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini terlebih dahulu perlu dipersiapkan kemampuan guru dalam mengelola strategi KWL, mengembangkan materi, teknik penyampaian, dan kesiapan mental guru untuk melaksanakan strategi ini.

Keempat, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk penelitian mendatang. Di antaranya dengan memunculkan beberapa tema, baik yang berkaitan dengan pengembangan tema lebih lanjut dengan cakupan penelitian yang lebih luas ataupun yang berkenaan dengan beberapa tema lanjutan model penelitian dengan cakupan yang lebih spesifik.

Tema-tema yang dikembangkan lebih lanjut, dengan cakupan yang lebih luas, misalnya penggunaan strategi KWL dalam meningkatkan KEM dan minat, sikap, atau prestasi membaca dengan memperhatikan tugas-tugas perkembangan siswa. Artinya, penelitian penggunaan strategi KWL dalam meningkatkan minat, sikap, dan prestasi bahkan motivasi membaca siswa dapat dilakukan pada jenjang yang lebih tinggi, misalnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) atau di Perguruan Tinggi (PT). Tentunya dalam mengelola strategi KWL pada jenjang-jenjang tersebut, guru harus mengembangkan materi, teknik penyampaian, dan kesiapan mental yang sesuai dengan tugas-tugas perkembangan siswa dalam melaksanakan strategi ini.

Adapun tema-tema yang dapat dikembangkan dengan cakupan penelitian yang lebih spesifik, misalnya penggunaan strategi KWL dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi menulis, kemampuan dan berbicara, serta kemampuan dan motivasi menyimak.

